

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

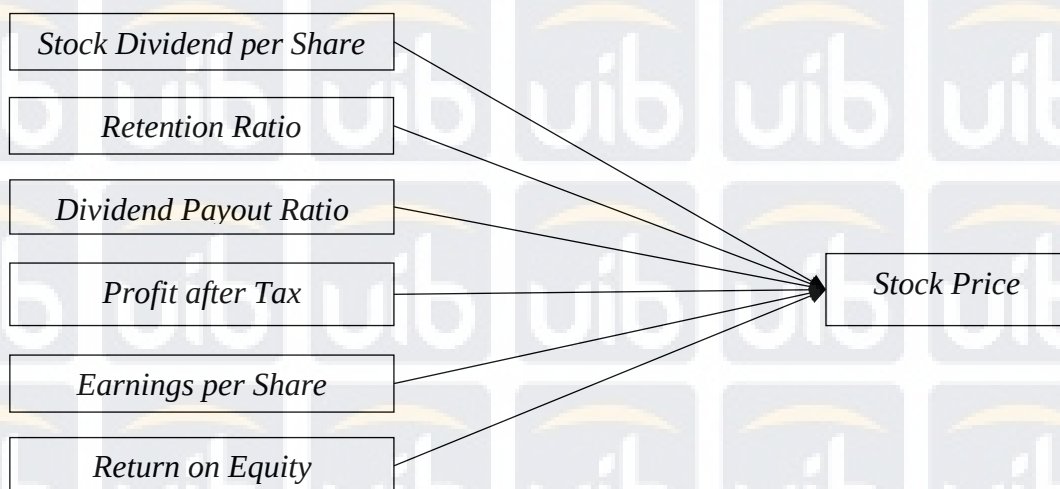
2.1. Model Penelitian Terdahulu

Sharif *et al.* (2015) meneliti kebijakan dividen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap *stock price*. Sampel yang teliti adalah 45 perusahaan non-finansial yang terdaftar dalam index KSE-100 yang telah mendapatkan profit dan sudah membagikan dividen dalam periode 2001-2012. Penelitian ini menggunakan *pooled regression, fixed, dan random effect test*.

Gambar 2.1 menunjukkan model penelitian seperti di bawah ini:

Gambar 2.1

Model Pengaruh DPS, RR, DPR, PAT, EPS, dan ROE terhadap *Stock Price*



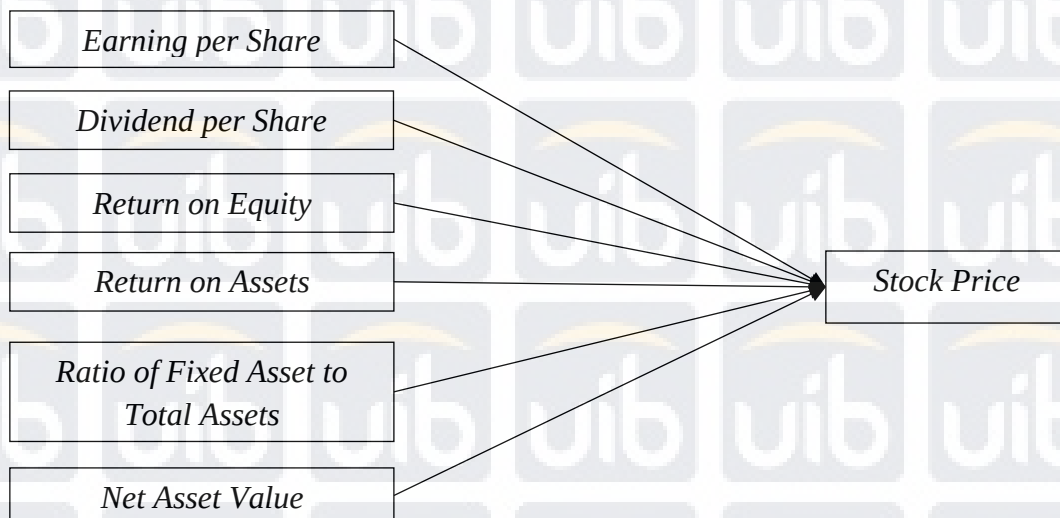
Sumber: Sharif *et al.* (2015)

Haquee dan Murtaza (2013) menetapkan *stock price* sebagai variabel dependen dan EPS, DPS, ROE, ROA, FA/TA, dan NAV adalah variabel yang mempengaruhi *stock price*. Riset ini diperkuat dengan pengujian regresi berganda dengan data yang didapatkan oleh peneliti berupa data 14 objek perusahaan

bagian farmasi yang tercatat di *Dhaka Stock Exchange* dari periode 2005 sampai 2011.

Gambar 2.2

Model Pengaruh EPS, DPS, ROE, ROA, FA/TA, dan NAV terhadap *Stock Price*.



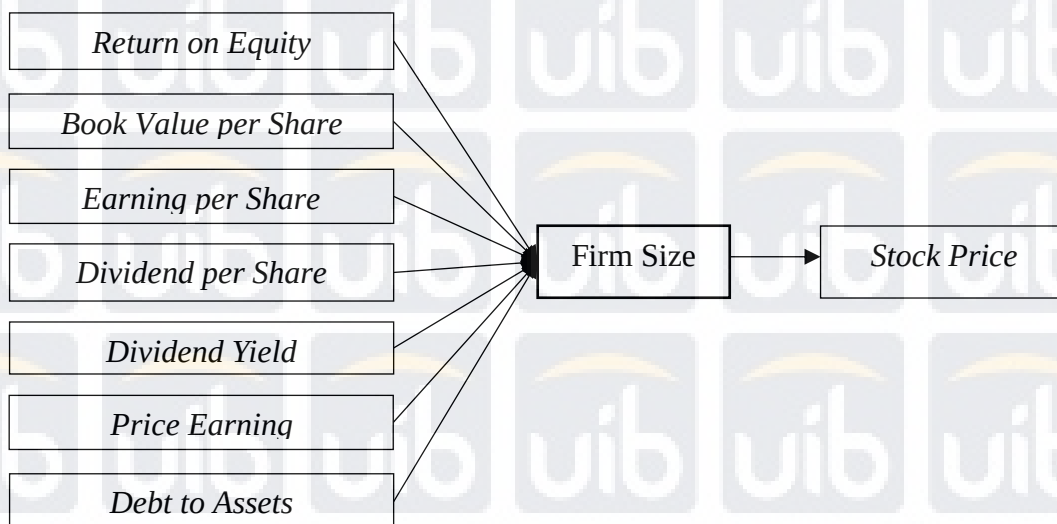
Sumber: Haquee dan Murtaza (2013)

Sharif *et al.* (2015) meneliti 41 data perusahaan yang terdaftar di *Bahrain Stock Exchange* dalam periode 2006-2010 untuk mengetahui pengaruh ROE, PBV, EPS, DPS, DY, PE, DA, dan besarnya perusahaan sebagai variabel yang memberikan dampak pada *stock price* pada Gambar 2.3. Riset ini diperkuat dengan pengujian regresi data panel.

Sha (2015) meneliti dampak kebijakan dividen terhadap *stock price* dengan 72 data dari 18 objek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 sampai 2013. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu program SPSS versi 21.0 dengan metode analisis linear berganda pada Gambar 2.4.

Gambar 2.3

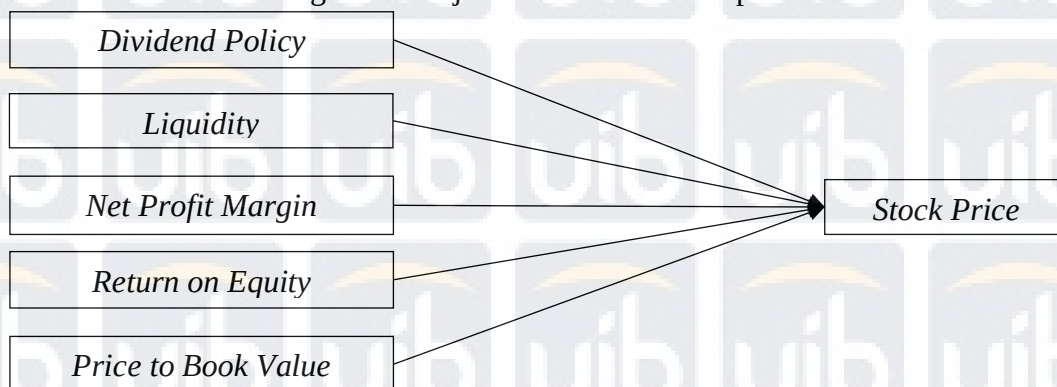
Model Pengaruh ROE, PBV, EPS, DPS, DY, PE, dan DA sebagai Variabel yang Memberikan Dampak pada *Stock Price* dengan Besarnya Perusahaan Sebagai Variabel Intervensi



Sumber: Sharif *et al.* (2015)

Gambar 2.4

Model Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Stock Price*

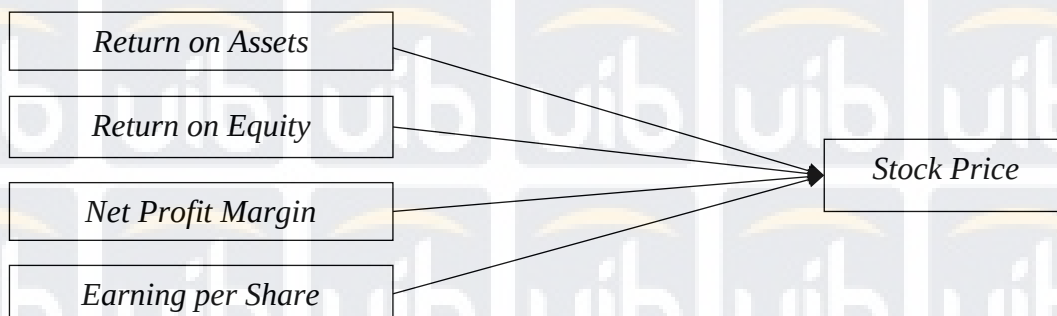


Sumber: Sha (2015)

Model penelitian Gambar 2.5 yang diteliti oleh Putri (2017) meliputi seberapa besar ROA, ROE, NPM, dan EPS dapat mempengaruhi *stock price* dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS v.16 pada 45 data sampel yang terdapat 15 perusahaan bidang properti (*residence*) yang tercantum di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 2.5

Meliputi Seberapa Besar ROA, ROE, NPM, dan EPS dapat Mempengaruhi *Stock Price*

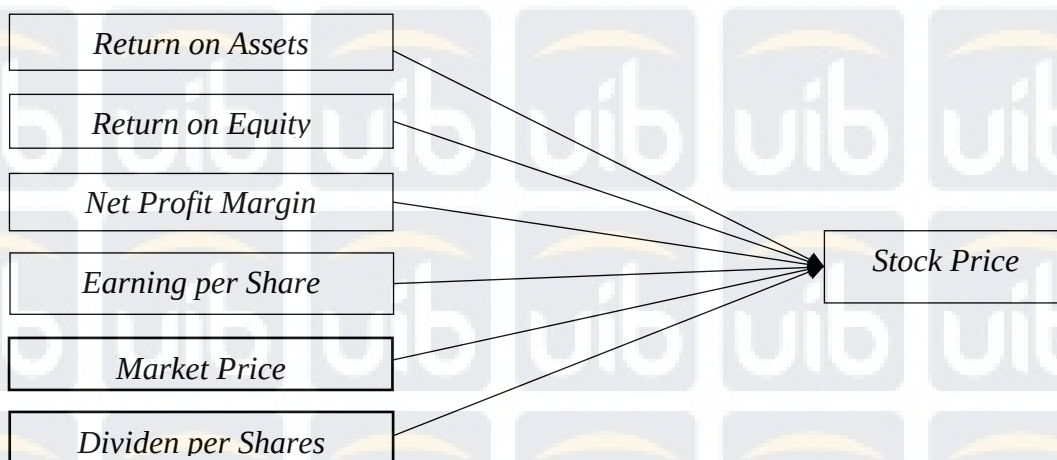


Sumber: Putri (2017)

Pradhan dan Laxmi (2017) melakukan penelitian pada MPS, ROE, ROA, NPM, DPS, dan EPS sebagai variabel yang mempengaruhi *stock price*. Riset ini dilakukan pada 13 bank komersial yang terdapat di Nepal, mulai dari tahun 2007 hingga 2014. Data yang digunakan diambil dari *Banking and Financial Statistics* dan *Bank Supervisor Report* yang dipublikasi oleh Bank Nepal Rastra dan laporan tahunan dari bank komersial lainnya.

Gambar 2.6

Model Pengaruh MPS, ROE, ROA, NPM, DPS, dan EPS sebagai Variabel yang Mempengaruhi *Stock Price*



Sumber: Pradhan dan Laxmi (2017)

Sing *et al.* (2002) melakukan penelitian pada pengaruh EPS, DPR, dan NAV sebagai bilangan yang memberikan dampak ke *stock price* pada Gambar

2.7. Pengujian ini menggunakan 19 sampel dari *property stock* di Singapore.

Gambar 2.7

Penelitian Pengaruh EPS, DPR, dan NAV sebagai Variabel yang Memberikan Dampak ke *Stock Price*

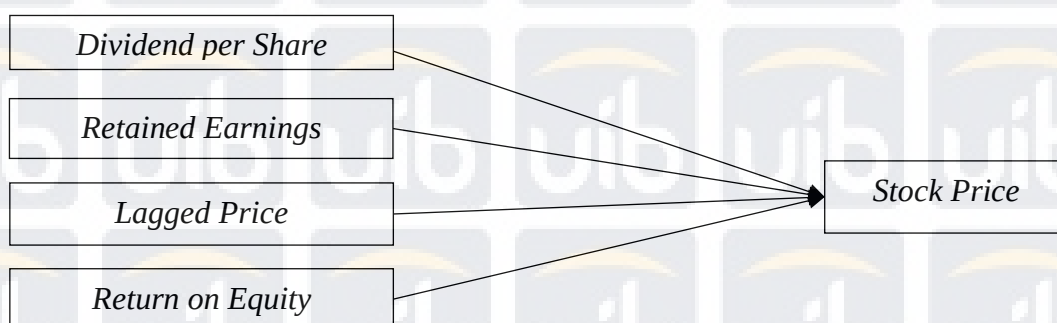


Sumber: Sing *et al.* (2002)

Penelitian serupa dari kelompok Ansar *et al.* (2015) pada Gambar 2.8 tentang pengaruh DPS, RE, LP, dan ROE ke *stock price*. Pengujian dari kelompok Ansar dan lainnya menggunakan metode penelitian regresi berganda dengan menggunakan 30 sampel perusahaan yang tercatat pada *Karachi Stock Exchange*.

Gambar 2.8

Pengaruh DPS, RE, LP, dan ROE ke *Stock Price*



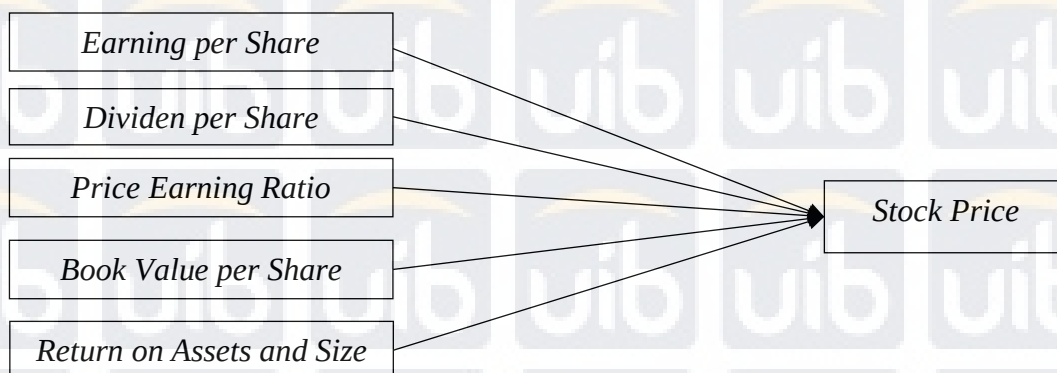
Sumber: Ansar *et al.* (2015)

Model pada Gambar 2.9 dibuat oleh Pradhan dan Subash (2016) *stock price* ditunjukkan sebagai variabel dependen dengan menggunakan EPS, DPS, rasio PE, PBV, dan ROE dengan *Size* sebagai faktor pemberi dampak. Data

penelitian yang dilakukan, diambil dari bank dan finansial statistik dan laporan supervisi yang di publikasi oleh Bank Rastra Nepal dengan menggunakan model regresi berganda sebagai metode penelitian.

Gambar 2.9

Model EPS, DPS, Rasio PE, PBV, dan ROE dengan Size sebagai Faktor Pemberi Dampak pada Harga Saham



Sumber: Pradhan dan Subash (2016)

Gambar 2.10

Model Pengaruh *Dividend per Share*, *Earnings per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Dividend Yield*, dan *Net Worth and Size* terhadap *Stock Price*



Sumber: Sundaram dan Rajesh (2016)

Sundaram dan Rajesh (2016) melakukan penelitian pada DPS, EPS, DPR, DY, dan ukuran dan nilai bersih sebagai pemberi dampak pada *stock price* yang diangkat objek terpengaruh. Sundaram dan Rajesh menguji dengan linear

berganda. Sampel yang dipakai adalah perusahaan dengan kinerja tertinggi yang terdaftar di *Bombay Stock Exchange*.

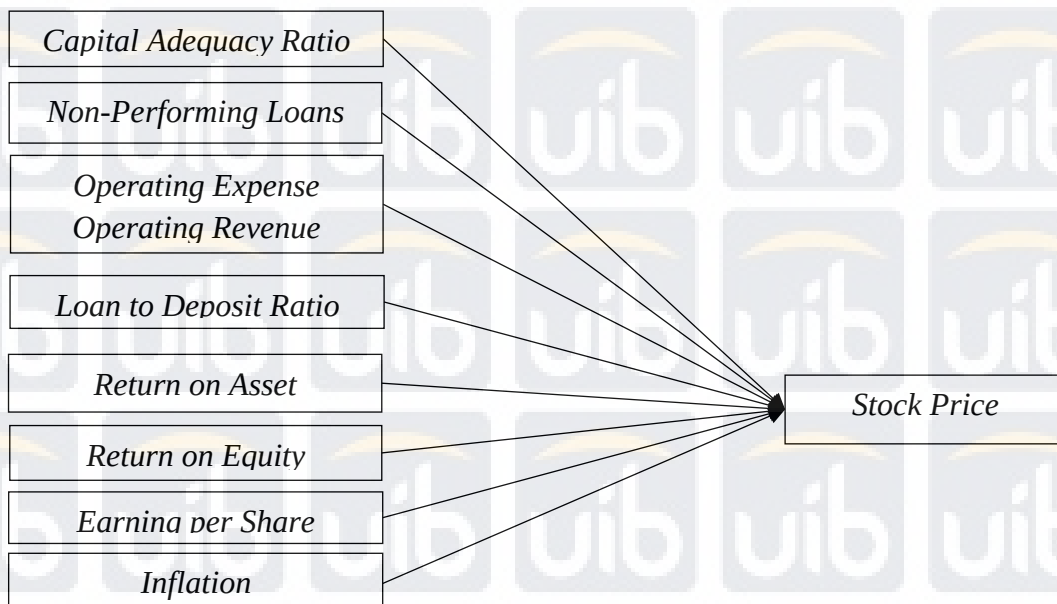
Gambar 2.11
Model *Stock Price* dipengaruhi oleh EPS dan ROE



Sumber: Talamati dan Sifrid (2015)

Talamati dan Sifrid (2015) menggunakan *stock price* sebagai variabel yang dipengaruhi oleh EPS dan ROE. Penelitian ini dilakukan pada bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2014. Terdapat 5 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel saat proses pengujian.

Gambar 2.12
Model *Stock Price* dipengaruhi oleh CAR, NPL, Pendapatan dan Biaya Operasional, LDR, ROA, ROE, EPS, dan Inflasi



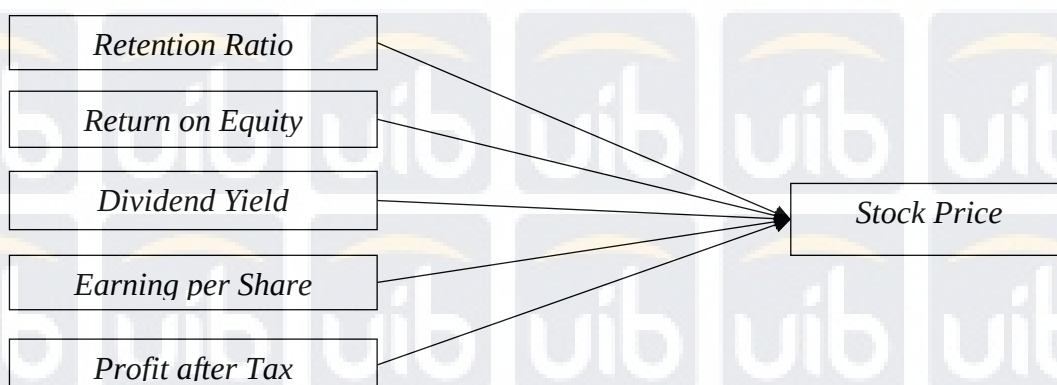
Sumber: Hutabarat dan Janet (2015)

Hutabarat dan Janet (2015) menggunakan variabel CAR, NPL, Pendapatan dan biaya operasional, NPL, ROE, ROA, EPS, dan inflasi sebagai variabel yang

mempengaruhi atau berdampak ke harga saham. Data tersebut diuji dengan menggunakan rumus statistika yang disebut dengan SPSS dengan tingkat *error* sebesar 5% pada uji T.

Gambar 2.13

Gambar Pengaruh RR, ROE, DY, EPS, dan PAT terhadap Stock Price



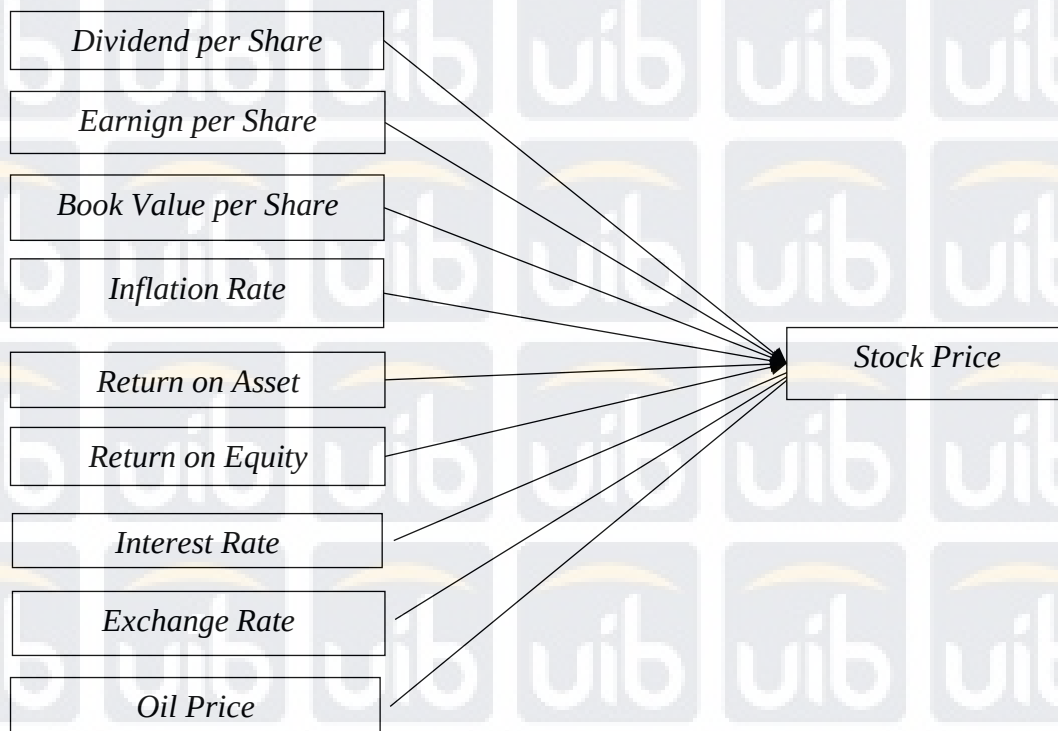
Sumber: Masum (2014)

Masum (2014) melakukan penelitian pada *stock price* sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh RR, ROE, DY, EPS, dan PAT. Pada riset itu dilakukan dengan data 30 bank komersial di Bangladesh yang terdaftar pada *Dhaka Stock Exchange* mulai dari tahun 2007 hingga 2011.

Zubdeh (2016) melakukan penelitian pada DPS, EPS, PBV, ROE, ROA, tingkat inflasi, suku bunga, nilai pertukaran, dan harga minyak yang diangkat sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham di Arab Saudi. Riset ini diteliti dan diuji dengan sampel 15 objek perusahaan dari 171 total perusahaan yang terbagi dalam 15 sektor yang berbeda. Sampel tersebut diambil dengan kriteria terdaftar dalam *Saudi Stock Exchange*.

Gambar 2.14

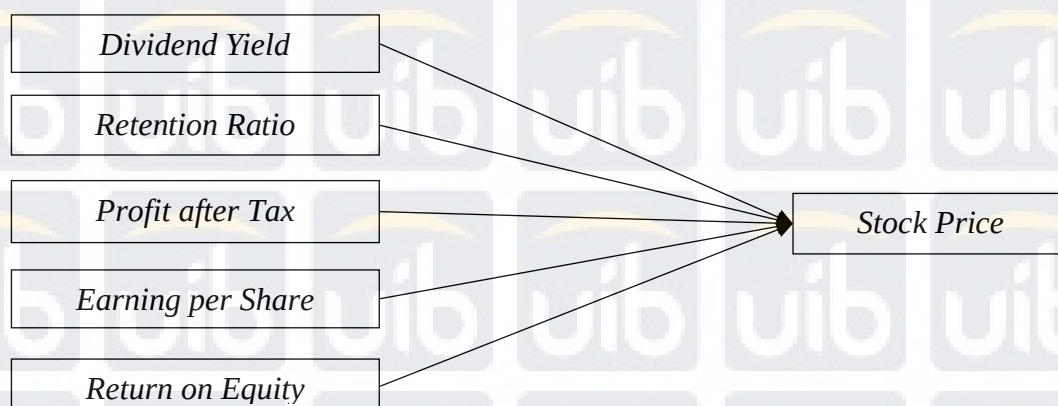
Gambar Sistemitka DPS, EPS, PBV, ROE, ROA, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai Pertukaran, dan Harga Minyak yang diangkat Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Arab Saudi



Sumber: Zubdeh (2016)

Gambar 2.15

Model Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, Profit after Tax, Earning per Shares, dan Return on Equity terhadap Stock Price

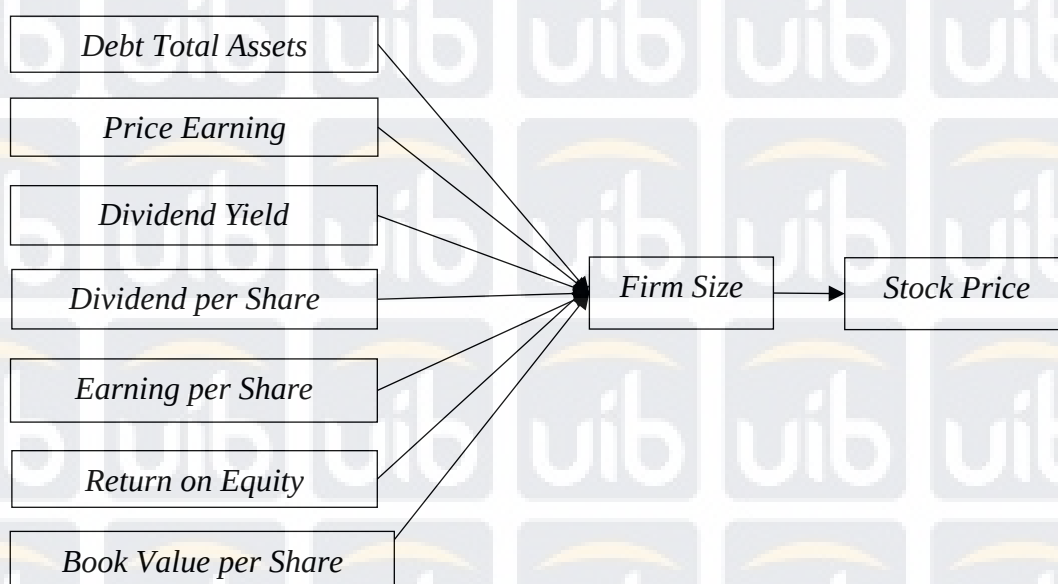


Sumber: Khan et al. (2011).

Pada Gambar 2.15 kelompok peneliti Khan *et al.* (2011) melakukan penelitian terhadap *stock price* yang dipengaruhi oleh DY, RR, PAT, EPS, dan ROE faktor yang berpengaruh. Sebanyak 55 sampel perusahaan yang diambil dari Karachi Stock Exchange dari periode 2001 hingga 2010. Data yang dikumpulkan diambil dari laporan keuangan tahunan dalam KSE, *Business Recorder* dan *Satet Bank of Pakistan Statistics* dan *DWH Department*.

Gambar 2.16

Model Pengaruh *Return on Equity*, *Book Value per Share*, *Earning per Share*, *Dividen per Share*, *Dividen Yield*, *Price Earning*, dan *Debt Total Aset* terhadap *Stock Price* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Intervening.



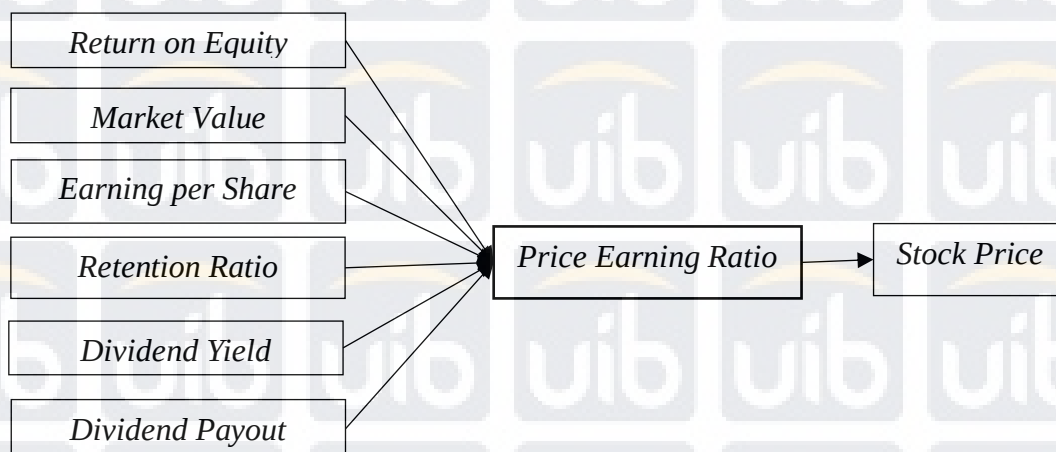
Sumber: Sharif *et al.* (2015)

Pada Gambar 2.16 terdapat gambar sistematika ROE, PBV, EPS, DPS, DY, P/E Ratio, dan DTA yang dipercaya sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai variabel dependen yang di mediasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada 48 perusahaan yang tercatat dalam *Bahrain Stock Exchange* kelompok Sharif *et al.* (2015)

Sekelompok peneliti yang bernama Iqbal *et al.* (2014) mengangkat topik harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti nilai pasar, EPS, ROE, DPR, dan DY serta P/E Ratio sebagai faktor intervensi diantaranya. Data yang dikumpulkan sebagai sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar pada *Karachi Stock Exchange* dari jangka tahun 2003 hingga 2012.

Gambar 2.17

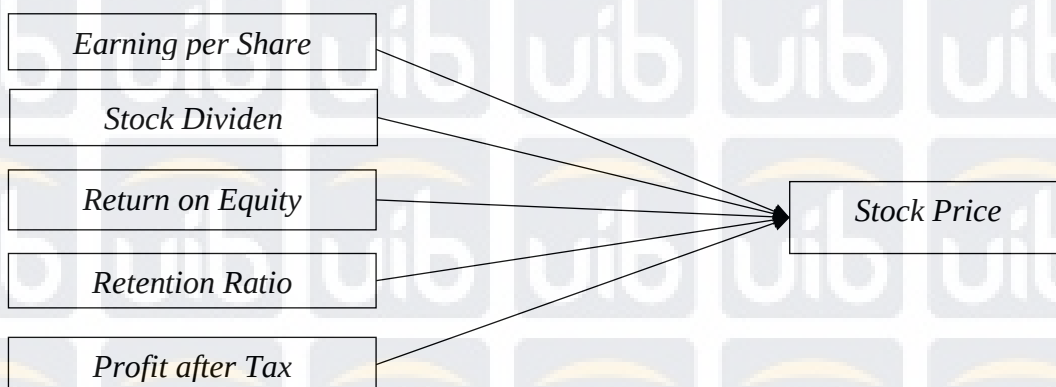
Gambar dengan Topik Harga Saham dipengaruhi oleh Beberapa Faktor seperti Nilai Pasar, EPS, ROE, DPR, dan DY serta P/E Ratio sebagai Faktor Intervensi



Sumber: Iqbal *et al.* (2014)

Gambar 2.18

Model Sistematisa Pengaruh PAT, EPS, ROE, Dividen, dan RR yang Berperan Sebagai Faktor yang Berdampak pada Harga Saham

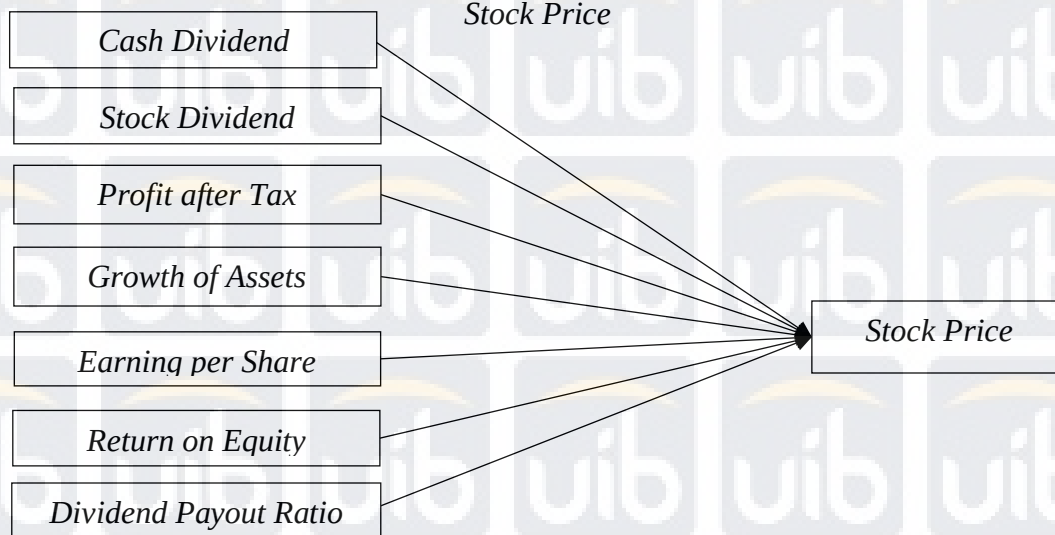


Sumber: Khan (2012)

Pada Gambar 2.18 terdapat gambar sistematis dari Khan (2012) yang meneliti variabel risetnya yaitu PAT, EPS, ROE, dividen, dan RR yang berperan sebagai faktor yang berdampak pada harga saham. Peneliti Khan menggunakan sampel sebanyak 29 objek perseroan yang membayar dividen yang bergerak di bidang kimia dan farmasi di negara Pakistan mulai dari tahun 2001 hingga 2010. Data tersebut diambil dari *Karachi Stock Exchange*.

Gambar 2.19

Model Pengaruh *Cash Dividend*, *Stock Dividend*, *Profit after Tax*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, *Growth of Assets*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Stock Price*



Sumber: Raju dan Asaduzzaman (2017)

Pada Gambar 2.19 di atas menunjukkan bahwa peneliti Raju dan Asaduzzaman (2017) membuat riset dengan memanfaatkan dividen tunai, dividen saham, PAT, EPS, ROE, pertumbuhan aset, dan DPR sebagai faktor pada riset terhadap harga saham di Bangladesh. Data sampel yang digunakan sebanyak 24 industri bahan bakar, listrik, dan semen di *Dhaka Stock Exchange*. 24 industri tersebut terbagi atas 7 industri semen dan 17 industri minyak dan listrik.

Gambar sistematika pada Gambar 2.20 yang memperlihatkan penelitian dari Rahmadewi dan Nyoman (2018) dengan riset yang dilakukannya memiliki tujuan untuk memahami dampak yang diberikan oleh EPS, *P/E ratio*, dan ROE terhadap harga saham di Indonesia. Dengan data yang diperoleh melalui laporan tahunan perseroan yang bergerak pada bidang otomotif dan komponen dari Bursa Efek Indonesia dengan periode 2012 hingga 2016.

Gambar 2.20

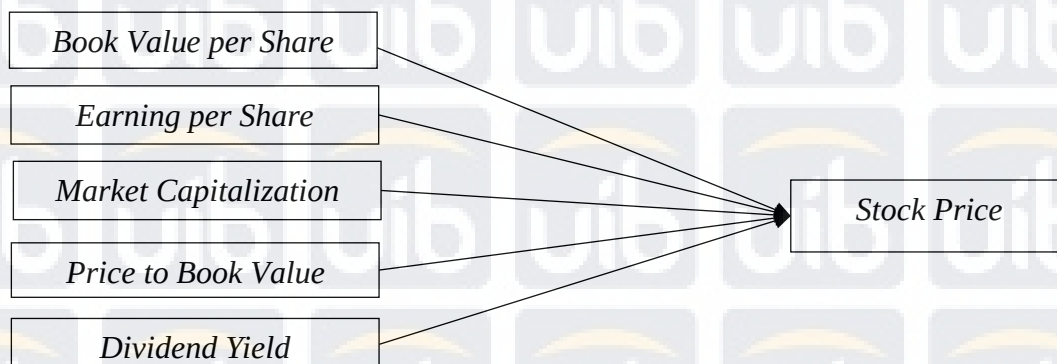
Gambar Sistematika Dampak yang Diberikan oleh EPS, *P/E Ratio*, dan ROE terhadap Harga Saham di Indonesia



Sumber: Rahmadewi dan Nyoman (2018)

Gambar 2.21

Model Sistematika PBV, EPS, *Market Capitalization*, dan DY yang Mempengaruhi Harga Saham Tata Motor.



Sumber: Anita dan Yadav (2014)

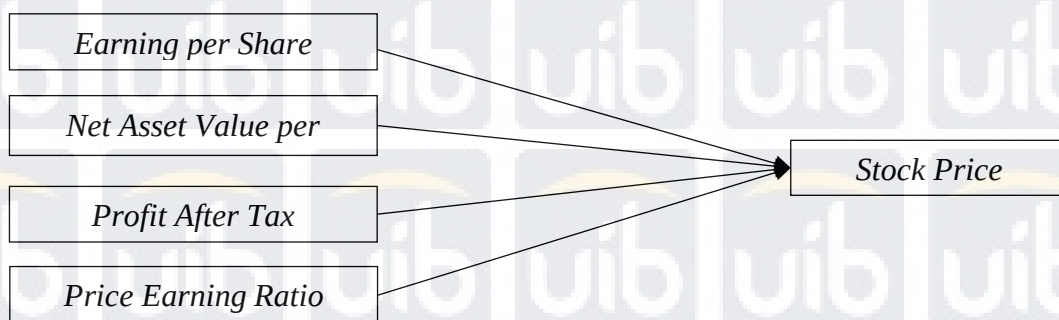
Penelitian serupa dilakukan oleh Anita dan Yadav (2014) sampel yang digunakan yaitu laporan tahunan perusahaan Tata Motor. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PBV, EPS, *market capitalization*, dan DY

yang mempengaruhi harga saham Tata Motor. Model sistematikanya dapat ditemukan pada Gambar 2.21.

Sekelompok peneliti di Bangladesh membuat riset untuk mengetahui pengaruh EPS, NAV per *Share*, PAT, dan P/E *Ratio* terhadap harga saham. Riset tersebut dilakukan oleh Uddin *et al.* (2013). Dengan memperoleh data pada perseroan yang bergerak pada bidang keuangan di pasar modal Bangladesh.

Gambar 2.22

Model Riset untuk Mengetahui Pengaruh EPS, NAV per *Share*, PAT, dan P/E *Ratio* Terhadap Harga Saham.



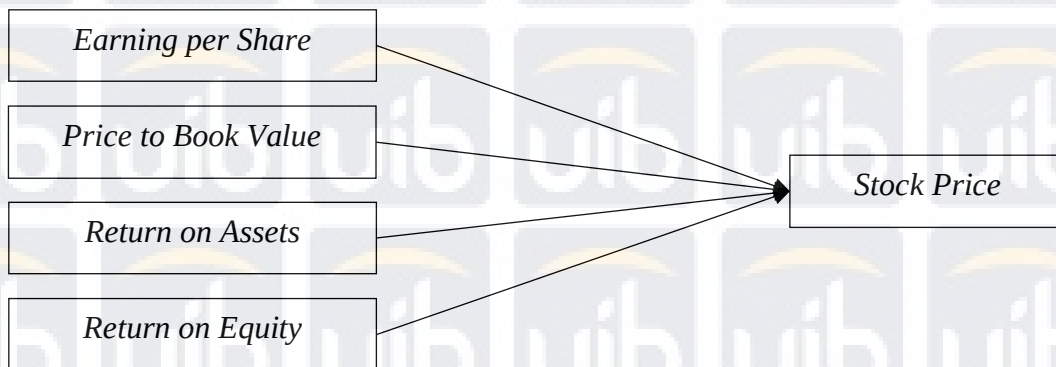
Sumber: Uddin *et al.* (2013)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti Cahyaningrum dan Tiara (2017) untuk mengetahui dampak dari EPS, PVB Rasio, ROA, dan ROE pada harga saham. Peneliti memperoleh data dari perseroan yang bergerak dibidang keuangan dari Bursa Efek Indonesia. Model sistematikanya dapat dicermati pada Gambar 2.23.

Penelitian Warrad (2017) pada variabel EPS, DPS, P/B *Value*, P/E Rasio, *dividend yield*, P/B Rasio, dan *stock turn over ratio* terhadap *stock price*. Sampel yang digunakan yaitu data yang terdapat pada Bank Jordanian pada periode 2008-2014.

Gambar 2.23

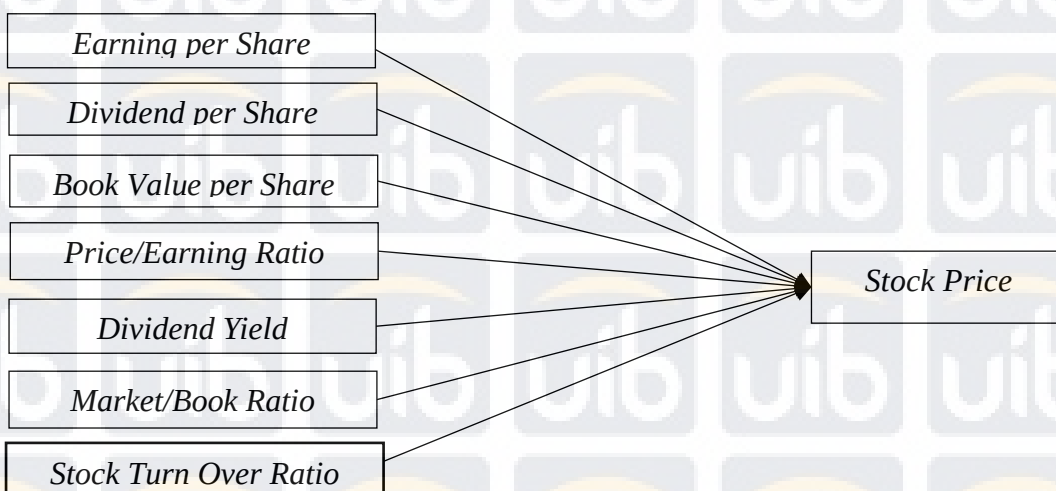
Model Pengaruh EPS, PVB Rasio, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham



Sumber: Cahyaningrum dan Tiara (2017)

Gambar 2.24

Model pengaruh EPS, DPS, P/B Value, P/E Rasio, Dividend Yield, P/B Rasio, dan Stock Turnover Ratio terhadap Stock Price



Sumber: Warrad (2017)

Gambar 2.25

Model pengaruh ROA, ROE, dan ROI terhadap Stock Price

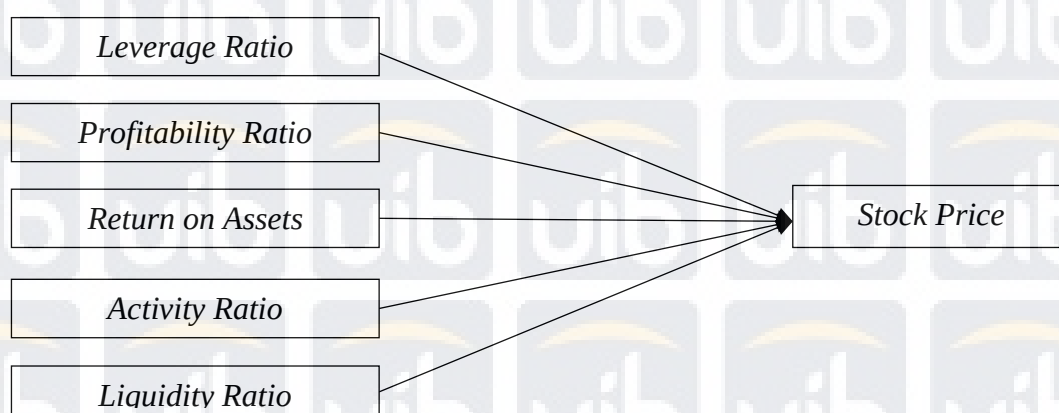


Sumber: Kabajeh et al. (2012)

Kabajeh *et al.* (2012) melakukan penelitian pada ROA, ROA, dan ROI pada *market price* di seluruh perusahaan asuransi Jordanian yang tercatat pada *Amman Security Exchange* pada periode 2002 hingga 2007, yang terdapat sebanyak 28 perusahaan.

Gambar 2.26

Model Pengaruh *Leverage Ratio*, *Profitability Ratio*, ROA, *Activity Ratio*, dan *Liquidity Ratio* terhadap *Stock Price*



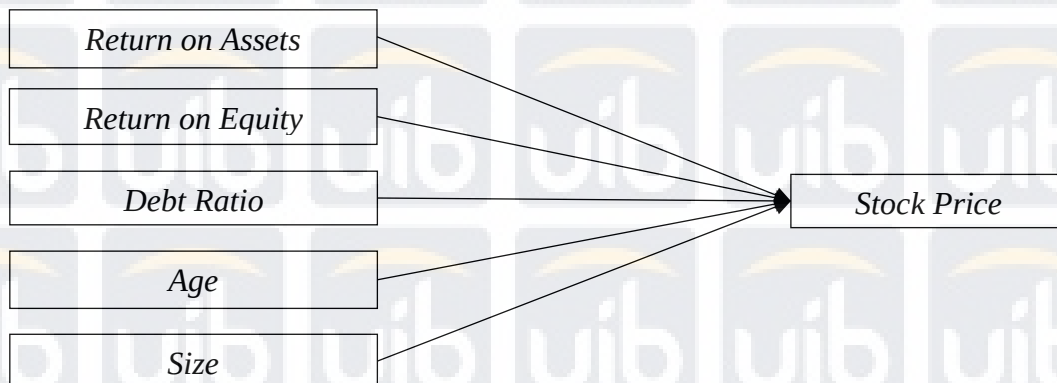
Sumber: Dadrasmoghadam dan Seyed (2015)

Selanjutnya riset yang dilaksanakan oleh Dadrasmoghadam dan Seyed (2015) pada pengaruh rasio keuangan terhadap *stock price* pada *Iran Stock Exchange* dengan menggunakan metode data panel pada perusahaan sektor makanan, gula, mesin, dan peralatan pertanian pada periode 1999-2009.

Qaisi *et al.* (2016) melaksanakan riset pada aspek-aspek yang mempengaruhi *market stock price* di perusahaan asuransi yang tercatat di *Amman Stock Exchange*. Sebanyak 20 perusahaan yang terdaftar pada periode 2011-2015. Riset ini memanfaatkan analisa linear regresi berganda. Gambar sistematika terdapat pada Gambar 2.27.

Gambar 2.27

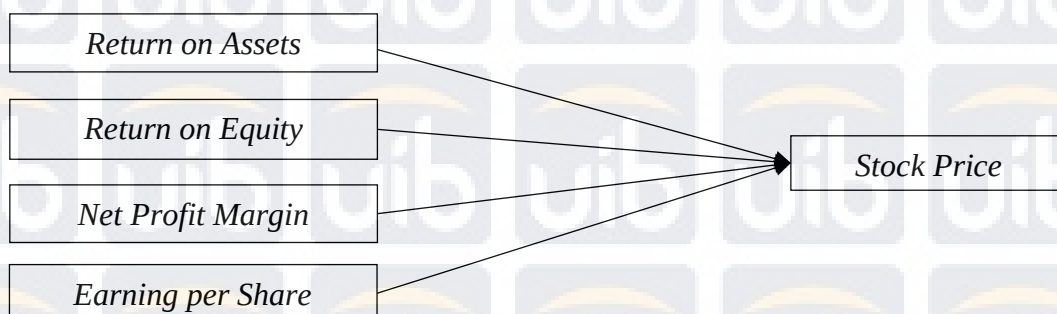
Model pengaruh ROA, ROE, Debt Ratio, Age, dan Size terhadap Stock Price



Sumber: Qaisi *et al.* (2016)

Gambar 2.28

Model Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Stock Price



Sumber: Egam *et al.* (2017)

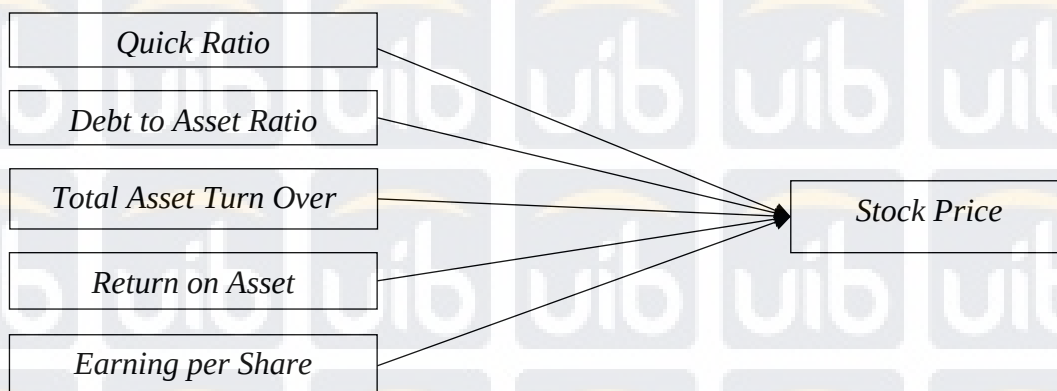
Penelitian selanjutnya dilakukan Egam *et al.* (2017) pada pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap *stock price* pada perusahaan yang bergabung di LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015. Riset ini memanfaatkan model regresi berganda. Riset ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil berupa laporan tahunan pada periode 2012-2016. Model sistematika dari riset Egam *et al.* (2017) dapat diperhatikan pada Gambar 2.28.

Penelitian Veronica (2018) diteliti dengan menggunakan variabel *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turn over*, ROA, dan EPS sebagai variabel

bebas sedangkan variabel terikatnya yaitu *stock price*. Sampel yang dimanfaatkan yaitu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan memanfaatkan laporan keuangan selama 3 tahun.

Gambar 2.29

Model Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over*, ROA, dan EPS terhadap *Stock Price*



Sumber: Veronica (2018)

2.2. Definisi Variabel Dependen

Variabel terikat yang dipilih dalam riset, yaitu *stock price*. Berdasarkan Darmadji dan Fakhruddin (2012) saham yaitu simbol kepemilikan seseorang di suatu perusahaan dengan keterangan kepemilikan pada selembarnya. *Stock price* yaitu dana yang dimanfaatkan dalam mendapatkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Saham yaitu simbol kepemilikan seseorang atau badan di suatu perusahaan. Tanda penyertaan pemilikan seseorang yang dimaksud adalah wujud saham, selembarnya yang menjelaskan pemilik surat tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh EPS Terhadap *Stock Price*

Putri (2017) menggunakan EPS sebagai variabel independen dalam penelitiannya. EPS dapat dihitung dengan mengurangi dividen yang dibayarkan pada saham preferen dari laba bersih dan membagi nilai yang dihasilkan dengan *outstanding stock*. Dalam penelitiannya, EPS menunjukkan efek signifikan positif pada *stock price*. Berdasarkan hasil yang didapatkan, menjelaskan investor cenderung memerhatikan jumlah saham yang berputar dipasar dalam menciptakan keuntungan atau *return*. Hasil yang serupa juga diungkapkan oleh Pradhan dan Laxmi (2017).

EPS menunjukkan hasil signifikan positif terhadap *stock price*. Hasil tersebut diungkapkan oleh Iqbal *et al.* (2014) dan Khan (2012). Semakin tinggi *stock price* maka investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Hasil yang serupa juga diungkapkan oleh Safitri (2013).

Haque dan Murtaza (2013) dalam penelitian yang dilakukan, menjelaskan tidak terdapat hubungan signifikan pada EPS pada *stock price* sehingga dapat disimpulkan bahwa *stock price* lebih dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat menjelaskan fakta bahwa *stock price* dikendalikan oleh manipulator pasar besar yang mayoritas tidak memiliki pendidikan yang baik tentang pasar maupun perusahaan. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Umar dan Musa (2013), Pande dan Abundanti (2018), Anita dan Yadav (2014), dan Warrad (2017).

2.3.2. Pengaruh *Profit after Tax* (PAT) Terhadap *Stock Price*

Khan (2012) telah menggunakan *profit after tax* sebagai variabel independen dalam studinya yang mengetahui bahwa adanya hubungan langsung antara *stock price* dan *profit after tax*. Dalam studi mereka keuntungan setelah pajak telah digunakan sebagai variabel penting yang mampu menggambarkan penyimpangan *stock price* pada perusahaan tertentu.

Khan *et al.* (2011) *profit after tax* menetapkan efek signifikan positif pada *stock price*. Hal ini mendeskripsikan, investor hanya peduli dengan jumlah dividen yang didapatkan, sehingga memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Uddin *et al.* (2013).

Pada penelitian Masum (2014) PAT menetapkan efek tidak signifikan pada *stock price*. Dengan demikian, dapat menjelaskan bahwa para investor tidak mementingkan laba atau keuntungan yang didapatkan. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Raju dan Asaduzzaman (2017) dan Sharif *et al.* (2015).

2.3.3. Pengaruh ROE Terhadap *Stock Price*

ROE yaitu variabel yang dimanfaatkan dalam menarik potensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui investasi para investor. ROE dapat dihitung dengan membagi nilai keuntungan perusahaan setelah pajak dengan *equity*.

Penelitian dari Putri (2017) menjelaskan bahwa ROE menunjukkan hasil signifikan positif terhadap *stock price*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor lebih mementingkan *return* yang didapatkan dari modal yang ditanamkan dan dijalankan oleh perusahaan. Hasil yang serupa diungkapkan oleh Pradhan

dan Laxmi (2017), Cahyaningrum dan Tiara (2017), Kabajeh *et al.* (2012), dan Dadrasmoghadam dan Seyed (2012).

Sha (2015) dalam penelitiannya, ROE tidak memiliki efek yang signifikan pada *stock price*. Tingkat pengembalian yang didapatkan tidak memberikan pengaruh terhadap penentuan *stock price*. Haque dan Murtaza (2013) dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa, tidak adanya ikatan yang signifikan pada ROE dengan *stock price*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *stock price* lebih dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat menjelaskan fakta bahwa *stock price* di kendalikan oleh manipulator pasar besar yang mayoritas tidak memiliki pendidikan yang baik tentang pasar maupun perusahaan.

ROE mempunyai efek signifikan negatif pada *stock price*, hubungan negatif tersebut menunjukkan keyakinan bahwa ROE bukan acuan dalam mengambil keputusan bagi investor. Hasil penelitian tersebut dijelaskan oleh Khan (2012). Hasil tersebut serupa dengan penelitian Qaisi *et al.* (2016), Egam *et al.* (2017), dan Rahmadani dan Nyoman (2018).

2.3.4. Pengaruh ROA Terhadap Stock Price

Penelitian serupa dilakukan oleh Pradhan dan Laxmi (2017) mengungkapkan bahwa *return on assets* memiliki hubungan signifikan positif. Berdasarkan hasil ini, mampu menyatakan investor lebih mentingkan cara perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Hasil tersebut konsisten dengan dengan penelitian Putri (2017), Hutabarat dan Janet (2015), Veronica (2018), dan Cahyaningrum dan Tiara (2017).

Haquee dan Murtaza (2013) menjelaskan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara *return on assets* dengan *stock price*. Dengan hasil demikian, dapat menegaskan fakta bahwa *stock price* lebih dikendalikan oleh manipulator pasar besar dan atau oleh rumor pasar yang mungkin dipengaruhi oleh profil investor yang mayoritas tidak memiliki pendidikan yang baik tentang fundamental pasar maupun perusahaan. Pradhan dan Subash (2016) *return on assets* memiliki hubungan yang sangat kecil terhadap *stock price*, hasil tersebut membuktikan bahwa investor harus melakukan pertimbangan dalam hal dividen per saham, ukuran perusahaan, dan arus kas sebelum melakukan investasi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terlebih dahulu oleh Egam *et al.* (2017), Safitri (2013), dan Idawati dan Aditio (2013).

2.3.5. Pengaruh P/B Value Terhadap Stock Price

Sharif *et al.* (2015) menemukan terdapat pengaruh signifikan positif pada P/B Value dan *stock price*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *price to book value* merupakan salah satu faktor penentu harga saham sehingga, semakin tinggi *book value* maka penghasilan perusahaan juga akan semakin meningkat.

Pada penelitian Almumani (2014), Sharif *et al.* (2015), Zubdeh (2016), dan Anita dan Yadav (2014) *price to book value* memiliki nilai signifikan dan positif terhadap *stock price*. Hasil tersebut ditolak oleh penelitian yang dilakukan oleh Sha (2015), dalam penelitiannya *price to book value* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *stock price*. Karena investor akan mulai menjual saham perusahaan apabila kinerja perusahaan semakin membaik.

Penelitian serupa dilakukan oleh Pradhan dan Subash (2016) dalam penelitiannya, *P/B Value* tidak mempunyai hubungan yang signifikan pada *stock price*. Investor butuh melakukan pertimbangan pada *dividen per share*, *firm size*, serta *money supply* sebelum melakukan keputusan investasi. Penelitian tersebut bertolak dengan penelitian dalam penelitiannya, *price to book value* memiliki hubungan yang signifikan dengan *stock price*. Hasil serupa ditemukan oleh Arshad *et al.* (2015).

2.4. Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

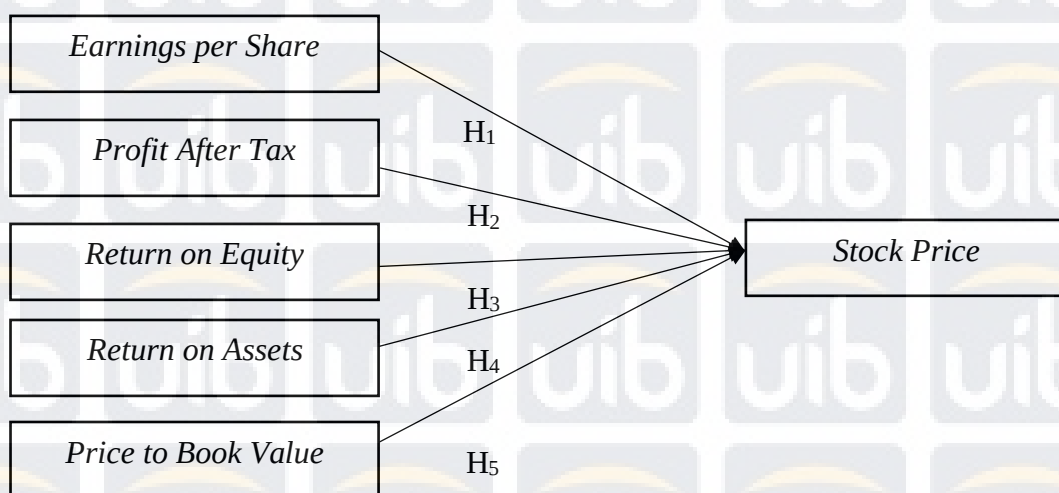
Investasi adalah aktifitas yang mempunyai risiko tinggi, dengan demikian investor sangat waspada saat melakukan aktifitas investasi pada perusahaan-perusahaan yang sudah diteliti oleh investor. Selain faktor eksternal seperti mikro dan makro ekonomi serta berita atau isu yang dapat mengakibatkan terjadinya fluktuatif pada *stock price*. Investor juga membutuhkan informasi internal dari perusahaan-perusahaan yang menjadi pilihan investor tersebut karena informasi internal dari perusahaan-perusahaan itulah yang berdampak besar pada keputusan investor. Informasi tersebut dapat berupa kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan, *management* perusahaan, kinerja perusahaan, dan kabar perusahaan yang beredar dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan tersebut memiliki dampak untuk investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan tersebut. Investor menggunakan informasi internal dan eksternal tersebut untuk mengukur keuntungan maupun kerugian perusahaan bisa

juga digunakan untuk mengukur berapa keuntungan atau kerugian investor saat melakukan aktifitas investasi pada perusahaan yang dipilihnya.

Berdasarkan kerangka teoritis dan penjelasan setiap variabel yang digunakan untuk diteliti seperti yang telah dijelaskan dalam riset ini dijelaskan pada model penelitian di bawah ini:

Gambar 2.30

Model Pengaruh EPS, PAT, ROE, ROA dan P/B Value pada *Stock Price*



Hipotesis yang dapat disimpulkan sesuai dengan model riset, yaitu:

- H₁: *Earning per Shares* berpengaruh signifikan positif pada *stock price* di perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- H₂: *Profit after Tax* berpengaruh signifikan positif pada *stock price* di perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- H₃: *Return on Equity* berpengaruh signifikan positif pada *stock price* di perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- H₄: *Return on Assets* berpengaruh signifikan positif pada *stock price* di perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

H₅: *Price to Book Value* berpengaruh signifikan positif pada *stock price* di perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.